

REKOMENDASI AVIAN INLUENZA



DINAS KESEHATAN KABUPATEN PAMEKASAN
TAHUN 2024

1. PENDAHULUAN

a. Latar belakang penyakit

Avian Influenza (AI) atau flu burung adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus influenza tipe A, yang utamanya menyerang unggas seperti ayam, itik, dan burung liar. Namun, dalam kondisi tertentu, virus ini juga dapat menular ke manusia dan hewan mamalia lainnya. Penularan ke manusia biasanya terjadi melalui kontak langsung dengan unggas yang terinfeksi atau lingkungannya.

Wabah Avian Influenza mulai mendapat perhatian global pada awal tahun 2000-an, terutama setelah munculnya virus H5N1 yang bersifat sangat patogenik (*Highly Pathogenic Avian Influenza/HPAI*). Virus ini menyebabkan kematian massal pada unggas dan juga infeksi fatal pada manusia di beberapa negara Asia, termasuk Indonesia, Vietnam, dan Thailand. Tingkat kematian pada manusia akibat H5N1 sangat tinggi, mencapai lebih dari 50% pada kasus yang terkonfirmasi.

Tidak ada kasus Avian Influenza di Kabupaten Pamekasan dan Provinsi Jawa Timur. Pengendalian penyakit Avian Influenza (AI), atau flu burung, memerlukan pendekatan terpadu karena penyakit ini sangat menular dan dapat berdampak besar pada sektor peternakan unggas serta berisiko zoonosis (menular ke manusia). Di beberapa wilayah, vaksinasi unggas terhadap AI strain tertentu (misalnya H5N1) dilakukan sebagai bagian dari strategi pengendalian. Vaksinasi harus diikuti dengan pengawasan ketat dan pelaporan.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi *emerging* dalam hal ini penyakit Avian Influenza.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi *emerging* di daerah Kabupaten Pamekasan.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi *emerging* ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. HASIL PEMETAAN RISIKO

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Avian Influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Pamekasan, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	SEDANG	40.00%	46.67
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Avian Influenza Kategori Ancaman Kabupaten Pamekasan Tahun 2025

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Avian Influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	33.33%	8.52
2	II. Kewaspadaan Kab/Kota	RENDAH	33.33%	36.92
3	III. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	33.33%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Avian Influenza Kategori Kerentanan Kabupaten Pamekasan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Avian Influenza tidak ada subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Avian Influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	20.00%	33.33
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	10.00%	52.78
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	66.67
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	RENDAH	10.00%	36.36
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	10.00%	50.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	6.00%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	RENDAH	6.00%	33.33
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	6.00%	73.00
9	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	6.00%	100.00
10	Surveilans Rantai Pasar Unggas	RENDAH	6.00%	0.00
11	IV. Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Avian Influenza Kategori Kapasitas Kabupaten Pamekasan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Avian Influenza terdapat 2 (dua) sub kategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Sub kategori I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan terbatasnya anggaran KLB di Tahun 2025
2. Sub kategori IV. Promosi, alasan belum ada media promosi Avian Influenza (AI).

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Avian Influenza didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Pamekasan dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Timur
Kota	Pamekasan
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO AVIAN INFLUENZA	
Vulnerability	19.41
Threat	16.80
Capacity	42.21
RISIKO	37.82
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Avian Influenza Kabupaten Pamekasan Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Avian Influenza di Kabupaten Pamekasan untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16.80 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 19.41 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 42.21 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 37.82 atau derajat risiko RENDAH

3. REKOMENDASI

No	Sub Kategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	Ket
1.	Kapasitas Laboratorium	Meningkatkan kapasitas Laboratorium Kesehatan Daerah dan laboratorium Fasilitas Kesehatan Puskesmas dan Rumah Sakit	Laboratorium Kesehatan Daerah	Triwulan 2 Tahun 2025	-
2.	Media Promosi Kesehatan	Melakukan publikasi mengenai Avian Influenza	Sie Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan	2025	-

3.	Surveilans Avian Influenza	Melakukan refreshing petugas surveilans terkait alur penemuan, pelaporan dan manajemen spesimen kasus Avian Influenza	Sie Surveilans dan Imunisa (Survim) Dinas Kesehatan	Triwulan 2 Tahun 2025	Perlu disepakati terkait DO penemuan Avian Influenza
----	----------------------------	---	---	-----------------------	--

Pamekasan, 26 Mei 2025

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PAMEKASAN



dr. SAIFUDIN, M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 19680222 200212 1 006

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI
DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT AVIAN INFLUENZA**

1. MENETAPKAN SUB KATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal 5 (lima) sub kategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi]

2. Menetapkan Sub kategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing 5 (lima) sub kategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga sub kategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan 3 (tiga) sub kategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit Avian Influenza (AI), sub kategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan sub kategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Sub kategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Karakteristik Penduduk	33.33%	RENDAH
2	II. Kewaspadaan Kab/Kota	33.33%	RENDAH
3	III. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	33.33%	RENDAH

Penetapan Sub kategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Sub kategori	Bobot	Nilai Risiko
1	II. Kewaspadaan Kab/Kota	33.33%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Sub kategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Rumah Sakit (RS)	6.00%	RENDAH

2	Surveilans Rantai Pasar Unggas	6.00%	RENDAH
3	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	RENDAH
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	10.00%	RENDAH
5	IV. Promosi	10.00%	RENDAH

Penetapan Sub kategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Sub kategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Rumah Sakit (RS)	6.00%	RENDAH
2	IV. Promosi	10.00%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (*man, method, material, money, dan machine*)

Kerentanan

No	Sub Kategori	<i>Man</i>	<i>Method</i>	<i>Material</i>	<i>Money</i>	<i>Machine</i>
1.	II. Kewaspadaan Kab/Kota	Tidak ada petugas yang terlatih untuk surveilans Avian Influenza	Belum dilakukan pelatihan surveilans AI bersertifikat terhadap petugas surveilans di Dinas Kesehatan maupun di Fasyankes (termasuk cara analisis)	-	Terbatasnya anggaran surveilans kesehatan	-

Kapasitas

No	Sub Kategori	<i>Man</i>	<i>Method</i>	<i>Material</i>	<i>Money</i>	<i>Machine</i>
1.	Surveilans Rumah Sakit (RS)	Tim Surveilans Rumah Sakit terbatas	Belum dilakukan pelatihan surveilans AI bersertifikat	-	Terbatasnya anggaran surveilans kesehatan	-

		pada surveilans PD3I dan KLB	terhadap petugas surveilans di Fasyankes			
2.	IV. Promosi	Petugas Promkes di Fasyankes belum melakukan promosi Avian Influenza	Tidak ada peran lintas sektor tentang Avian Influenza	Belum ada media KIE Avian Influenza di Dinas Kesehatan dan Puskesmas	Tidak ada anggaran untuk publikasi media promosi Kesehatan dan AaAvian Influenza	-

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Melakukan pengadaan kulkas/*specimen storage* untuk penyimpanan spesimen
2. Peningkatan Kapasitas petugas surveilans di Fasyankes.
3. Melakukan analisis hasil SKDR setiap bulan bagi Petugas SKDR Dinas Kesehatan dan Puskesmas.
4. Meningkatkan deteksi dini Avian Influenza di Fasyankes.
5. Penyebarluasan media promkes Avian Influenza dan buletin SKDR di website Dinas Kesehatan dan di sosial media.

5. Rekomendasi

No	Sub Kategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	KET
1.	Kapasitas Laboratorium	Melakukan pengadaan kulkas/ <i>specimen storage</i> untuk penyimpanan spesimen	Sie Surveilans dan Imunisasi (Survim), Sie Alkes, Bag Perencanaan Dinas Kesehatan	Semester I Tahun 2025	
2.	8c. Pelaksanaan Deteksi Dini Avian Influenza di Fasyankes (Puskesmas)	Peningkatan Kapasitas petugas surveilans di Fasyankes	Sie Surveilans dan Imunisasi (Survim), Sie SDM Dinas Kesehatan	Semester II Tahun 2025	
3.	8a. Surveilans (SKD)	Melakukan analisis hasil SKDR setiap bulan bagi Petugas SKDR Dinas Kesehatan dan Puskesmas	Sie Surveilans dan Imunisasi (Survim) Dinas Kesehatan dan Puskesmas	Semester I Tahun 2025	
4.	Promosi	Penyebarluasan media promkes AI dan buletin SKDR di <i>website</i> Dinas Kesehatan dan di sosial media	Sie Surveilans dan Imunisasi (Survim) dan Sie Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan	Semester I Tahun 2025	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1.	Avira Sulistyowati, S.KM, MM	Plt. Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan
2.	Alya Hanifa Rasyidi, S.KM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan